
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team
Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub
Tema 3 Pekerjaan Orang Tuaku Kelas IV
Di UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar**

Kristina Siregar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Theresia Monika Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Minar Trisnawati Tobing

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: kristinasiregar26@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence to see how much the cooperative learning model the student team achievement division (stad) has affected the results of student studies on the third grade iv sub theme of my parents' work at uptd SDN 122345 shuttle dikes. There are 2 hypotheses in this study: (ha) there was a cohesive learning model of stad that affected students' learning on sub theme 3 of my parents' work iv uptd elementary and 122345 siantar. (h0) there is no influence of a cooperative learning model typical of stad in students' study on sub theme 3 of my parents' work iv uptd elementary n 122345 siantar. The study was carried out in the year 2023/2024 in October. This method of research is an experiment with a type of pre-prototype design design a one-group prepackaged design design. The sample of this study is 20 students made up of 7 boys and 13 girls. The data-collection technique used was testing and documenting. Data are processed using a t-test analysis technique based on the results of the hypotheses obtained by the study of the class iv student based on the test results of the test results normal.05 that the significance of 0,000 0.05 and can conclude that there was influence in the use of student team team achievement devision (stad) cooperative learning models on the theme 4 different kinds of subtheme 3 work of my parents in UPTD SDN 122345 Pematang Siantar.*

Keywords: *Influence, Cooperative model type STAD, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seberapa besarnya Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV di UPTD SDN 122345 Pematang Siantar. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (Ha) terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV UPTD SD N 122345 Pematang Siantar. (H0) tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 3

Received September 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 01, 2023

** Kristina Siregar, kristinasiregar26@gmail.com*

pekerjaan orang tuaku kelas IV UPTD SDN 122345 Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan Oktober. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini yaitu 20 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Data diolah menggunakan teknik analisis data Uji t. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh hasil belajar siswa kelas IV berdistribusi normal dengan nilai akhir uji-T bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan subtema 3 pekerjaan Orang Tuaku di UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

Kata Kunci : Pengaruh, Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD , Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini banyak tantangan yang harus dihadapi khususnya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu para ahli pendidikan dalam pemerintah perlu mengantisipasi dan proaktif dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Dengan adanya pendidikan juga membantu seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya, karena tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia, mendewasakan dan mengubah perilaku menjadi lebih baik. Salah satu ciri manusia yang bermartabat yang ingin dicapai melalui proses pendidikan adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Menurut Bapak Pendidikan Nasional (Ki Hajar Dewantara) pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak , adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian peneliti mengobservasi peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar pada Tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung dapat diketahui hasil belajar UTS siswa pada Tahun Ajaran 2023/2024 di UPTD SDN 122345 Pematang Siantar. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil UTS Siswa Kelas IV UPTD SD N 122345 Pematang Siantar

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah Siswa		Persentasi Ketuntasan
				Yang Mencapai KKM	Yang Tidak Mencapai KKM	
1.	IPA	20	65	9	11	45%
2.	Bahasa Indonesia	20	65	8	12	40%
3.	IPS	20	65	5	15	25%

Pada tabel 1.1 siswa memiliki ketuntasan nilai pada mata pelajaran tematik, nilai tuntas pada Mata pelajaran ipa sebanyak 45% (9 siswa) dan tidak tuntas sebanyak 55% (11 siswa), nilai tuntas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 40% (8 Siswa) dan tidak tuntas sebanyak 60% (12 siswa), nilai tuntas pada mata pelajaran Ips sebanyak 25% (5 Siswa) dan tidak tuntas sebanyak 75% (15 siswa) dengan nilai KKM 65. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV terjadi karena dalam proses pembelajaran pendidik masih lebih sering menggunakan model konvensional, sehingga membuat siswa cenderung bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan masih jarang nya pendidik menggunakan model model agar dapat menarik perhatian siswa.

Maka, solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memecahkan permasalahan. Salah satu model yang dapat dijadikan solusi adalah Model pembelajaran bermuatan karakter adalah salah satu model pembelajaran yang memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD.) Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diadakan penelitian tentang Pengaruh Model pembelajara kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku di UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar. dengan jenis penelitian *Eksperimen*, dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu seluruh siswa kelas IV dengan jumlah sampel 20 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan tes berupa pilihan berganda dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu; *Pretest* dan *Posttest*. Sebelum tes diberikan

kepada sampel penelitian majka, instrument penelitian terlebih dahulu di uji dan melalui tahap uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil penelitian yang diperoleh dari UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar akan di uji melalui tahap uji Normailitas, dan Uji t untuk melihat apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah *Eksperimen* dengan menggunakan *desain one group pretest posttest design*. Dimana, siswa akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan setelah itu siswa akan mendapatkan perlakuan berupa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) dan setelah itu siswa akan diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Uji instrument dilakukan pada kelas IV UPTD SD SDN 122345 Pematang Siantar. Tahapan uji instrumen yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sebagai berikut:

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur validnya butir soal tes. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, untuk menganalisis instrument berdasarkan hasil data instrument hasil belajar kelas IV terdiri dari 30 butir soal. Pengujian validitas dilakukan di kelas IV-B SD Negeri 091455 Rambung Merah yang berjumlah 30 siswa. Dengan signifikansi 5% (0,05), karena sampel yang digunakan adalah 30 maka r_{Tabel} 0,361. Suatu soal dapat dikatakan valid apabila signifikansinya $> 0,05$, dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.2 Uji Validitas Soal

No Item	Pearson Correlations rhitung	rTabel	Signifikansi	Keterangan
1	0,425	0,361	0,019	VALID
2	0,373	0,361	0,042	VALID
3	0,194	0,361	0,618	Tidak Valid
4	0,428	0,361	0,018	VALID
5	0,428	0,361	0, 018	VALID
6	0,559	0,361	0, 003	VALID
7	0,514	0,361	0,003	VALID
8	0,423	0,361	0,019	VALID
9	0,183	0,361	0,430	Tidak Valid
10	0,480	0,361	0,010	VALID
11	0,294	0,361	0,121	Tidak Valid
12	0,019	0,361	0,814	Tidak Valid
13	0,122	0,361	0,428	Tidak Valid
14	0,464	0,361	0,014	VALID
15	0,431	0,361	0,018	VALID
16	0,123	0,361	0,910	Tidak Valid
17	0,417	0,361	0,039	VALID
18	0,371	0,361	0,037	VALID
19	0,417	0,361	0,020	VALID
20	0,580	0,361	0,002	VALID
21	0,439	0,361	0,026	VALID
22	0,574	0,361	0,000	VALID
23	0,422	0,361	0,007	VALID
24	-0,010	0,361	0,637	Tidak Valid
25	0,209	0,361	0,091	Tidak Valid
26	0,046	0,361	0,809	Tidak Valid
27	0,385	0,361	0,041	VALID
28	0,252	0,361	0,408	Tidak Valid
29	0,563	0,361	0,001	VALID
30	0,513	0,361	0,004	VALID

Sumber : Ms. Excel 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Uji validitas butir soal test menggunakan excel sehingga diperoleh item test yang valid.

A. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas soal, soal yang valid akan di uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrumen pada butir soal. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 214) dengan rumus KR-20.

Tabel 1.3 Hasil Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	Keterangan
Hasil Belajar	0,747	Reliabel

Sumber : Ms. Excel 2013

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,747 dan r_{tabel} sebesar 0,05 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel.

B. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui apakah segi kesukaran soal tersebut tinggi atau rendah, sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk dalam kategori sukar, sedang, dan mudah. Berdasarkan hasil perhitungan data instrumen soal yang berjumlah 30 soal, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4 Tingkat kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,50	Sedang
0,33	Sedang
0,63	Sedang
0,20	Sukar
0,80	Mudah
0,20	Sukar
0,50	Sedang
0,50	Sedang
0,70	Sedang
0,80	Mudah
0,73	Mudah
0,70	Sedang
0,67	Sedang
0,73	Mudah
0,73	Mudah
0,77	mudah
0,60	Sedang
0,67	Sedang
0,63	Sedang
0,50	Sedang
0,60	Sedang
0,57	Sedang
0,30	Sukar
0,70	Sedang

0,70	Sedang
0,57	Sedang
0,37	Sedang
0,57	Sedang
0,37	Sedang
0,73	Mudah

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Tingkat kesukaran tes diketahui dari banyaknya siswa yang menjawab benar untuk mengukur tingkat kesukaran butir soal. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal yang ada memiliki tingkat kesukaran yaitu, 3 soal dengan interpretasi sukar, 20 soal dengan interpretasi sedang, soal dan 7 soal dengan interpertasi mudah.

C. Uji Daya Beda

Setelah selesai melakukan perhitungan tingkat kesukaran soal, maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah perhitungan mengetahui daya beda soal. Uji daya pembeda pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang baik dan buruk. Hasil perhitungan daya pembeda dengan menggunakan SPSS-24 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5 Daya Pembeda

Butir Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,331	Cukup
2	0,283	Cukup
3	0,001	Jelek
4	0,357	Cukup
5	0,346	Cukup
6	0,469	Baik
7	0,437	Baik
8	0,331	Cukup
9	0,061	jelek
10	0,383	Cukup
11	0,193	Jelek
12	-0,135	Jelek
13	.059	Jelek
14	0,375	Cukup
15	0,341	Cukup

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB TEMA 3 PEKERJAAN ORANG
TUAKU KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 122345 PEMATANG SIANTAR

16	-0,062	Jelek
17	0,295	Cukup
18	0,304	Cukup
19	0,344	Cukup
20	0,452	Baik
21	0,311	Cukup
22	0,540	Baik
23	0,400	Baik
24	0,000	Jelek
25	0,217	Cukup
26	-0,064	Jelek
27	0,297	Cukup
28	0,048	Jelek
29	0,501	Cukup
30	0,443	cukup

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil perhitungan uji daya pembeda soal terhadap 30 item soal yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa dari 30 butir soal tersebut, memiliki interpretasi baik sebanyak 5 soal, interpretasi cukup sebanyak 16 soal dan interpretasi jelek ada 9 soal.

DATA HASIL BELAJAR SISWA

Dalam Penelitian ini diberikan 2 tahapan tes yaitu *pretest* dan *post test*, berikut ini hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

Tabel 2.1 Data Nilai *Pretest* & *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	A A	80	100
2	A D M	40	70
3	AD	45	75
4	AC	35	60
5	HN	30	60
6	IS	70	95
7	KAC	20	50
8	LL	40	65
9	KPR	60	85
10	MYS	50	65
11	MFA	25	85
12	NFAH	55	90

13	RRH	35	80
14	NNS	40	70
15	SAN	55	90
16	TSL	45	65
17	VPH	35	65
18	YF	45	70
19	RYPL	35	80
20	SC	20	75
JUMLAH		870	1495
Rata-rata		43,5	74,75
Nilai <i>pretest</i> terendah		20	50
Nilai <i>posttest</i> tertinggi		80	100

Sumber: Nilai siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan *pretest* pada awal pembelajaran, hasil *pretest* 870 dengan rata-rata 43,5 Nilai *pretest* terendah adalah 20 dan nilai *pretest* ter-tinggi adalah 80.

TEKNIK ANALISIS DATA

A. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		hasil_belajar
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.50
	Std. Deviation	15.398
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.090
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c
a. Test distribution is Normal.		

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB TEMA 3 PEKERJAAN ORANG
TUAKU KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 122345 PEMATANG SIANTAR

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

N	Sig. (2-tailed)	r _{tabel}	Keterangan
20	0,184	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel keterangan di atas, bahwa signifikansi $0,184 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji -T

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV UPTD SD N 122345 Pematang Siantar.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV UPTD SD N 122345 Pematang Siantar.

Tabel 3.2 Uji -T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post-Test - Pre-Test	31.250	11.796	2.638	25.729	36.771	11.848	19	.000

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas, bahwa signifikansi $0,000 < 0,5$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan subtema 3 pekerjaan Orang Tuaku di UPTD SD Negeri 122345

Pematang Siantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil Uji hipotesis uji-t bahwa signifikansi $0,00 < 0,05$ dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y. yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 24. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan subtema 3 pekerjaan Orang Tuaku

REFERENSI

- Arianto Dwi Muhammad. ulhaq zuhdi. pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 7: JPGSD. Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015
- Asmed.Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,Jurnal Ainara (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.2, 2021,hal.108-113
- Esra Indah yani,dkk.Pengaruh Model pembelajaran tipe stad terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 sumber energi kelas IV.Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK),Vol.4, 2022, No.5 Hal.6586-6598
- Fathur rohman,Muhammad. 2015,*Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Itsnaini Tarwiyah Fadila. Efektivitas Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada hasil belajar Ipa siswa dalam Materi pada tema2 subtema 2 pembelajaran 1 kelas IV di SDN Gading VIII/554 Surabaya. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Vol.6, No.10,2018, Hal.1876-1885
- Sidabutar, E. F. , Tobing, M. L. , & Siagian, L. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Devision* terhadap Hasil Belajar Pada Sub Tema Manfaat Energi di kelas IV SD Negeri 096113 Tanjung Seribu. Jurnal Pendidikan dan Konseling,Vol.4,No.5,2022,hal.8173-8180.
- Ratna, Windy Dewanti (2021) *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV Sd Negeri 1 Somopuro Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*.Universitas Widya Dharma.
<http://repository.unwidha.ac.id/id/eprint/2334>